

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Kondisi Fisik Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri

Kondisi fisik Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri berdasarkan standard dan dari hasil analisis IPA:

A. Berdasarkan Standar

Berdasarkan SNI 8152:2015 tentang pasar rakyat maka :

Terdapat beberapa kriteria pada eksisting yang tidak sesuai dengan standar dikarenakan belum tersedia pada eksisting yaitu seperti terdapat minimal 1 pcs pos ukur ulang, terdapat bongkar muat barang, terdapat kantor pengelola, tempat cuci tangan minimal berada pada 1 lokasi, terdapat tempat menyusui, terdapat pos kesehatan, terdapat area merokok, terdapat jalur evakuasi, terdapat tabung pemadam kebakaran, pengujian limbah cair setiap 1 tahun, ketersediaan tempat sampah setiap toko / kios, los, jongko / konter / pelataran dan setiap fasilitas pasar, ketersediaan alat angkut sampah, terdapat tempat pembuangan sampah sementara, adanya pengelolaan sampah berdasarkan 3R, dan sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi.

Sedangkan untuk kriteria yang sudah sesuai pada kondisi eksisting adalah ukuran luas ruang dagang minimal 1 m^2 dimana pada eksisting ukuran luas ruang dagang yang disediakan adalah $5 \times 7 \text{ m}^2$ dan $3,5 \times 2 \text{ m}^2$, pembagian zonasi berdasarkan jenis dagangan yang dibagi menjadi dua macam yaitu pada bagian sisi utara dan selatan pasar adalah makanan siap saji sedangkan pada bagian tengah adalah untuk makanan siap saji dan non pangan, area parkir proporsional dengan luas lahan pasar dimana untuk eksisting Pasar Tugu memiliki luas total 14.700 m^2 sedangkan untuk area parkir memiliki luas total 16.150 m^2 . Terdapat akses untuk masuk dan keluar kendaraan yang tersedia pada Pasar Tugu yang berada di ketiga area parkir,

lebar koridor minimal 1,2 m dimana pada eksisting Pasar Tugu lebar koridor adalah 3,5 m.

Toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) minimal berada pada 1 lokasi sedangkan pada eksisting Pasar Tugu terdapat 3 lokasi toilet yang berada pada sebelah barat pasar, pada area taman, dan pada area parkir bagian selatan Pasar Tugu. Untuk jumlah toilet pada satu lokasi minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita pada eksisting terbagi menjadi 3 lokasi dimana untuk toilet bagian barat pasar memiliki 1 toilet pria dan 1 toilet wanita, untuk area taman terdapat 2 toilet pria dan 2 toilet wanita, dan untuk area parkir bagian selatan terdapat 1 toilet pria dan 1 toilet wanita. Terdapat ruang peribadatan dimana pada eksisting disediakan musholla untuk beribadah, terdapat pos keamanan pada eksisting, terdapat area penghijauan berupa taman yang berada dekat dengan Pasar Tugu. Selain itu untuk pengujian kualitas air bersih juga dilakukan setiap 1 tahun sekali.

B. Berdasarkan hasil IPA

Terdapat tiga kelompok pengguna disini yaitu pengelola pasar, pedagang, dan pembeli

1. Pengelola

Berdasarkan grafik yang menunjukkan kesesuaian dari IPA pengelola diketahui tingkat kesesuaian diatas 50% yaitu ukuran luas ruang dagang, zonasi, area parkir, akses untuk masuk dan keluar kendaraan, lebar koridor, lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita), jumlah toilet pada satu lokasi, ruang peribadatan, pos keaman, area penghijauan, pengujian kualitas air dan ketersediaan tempat sampah.

Sedangkan dari hasil diagram kartesius diketahui untuk pos ukur ulang, area bongkar muat, kantor pengelola, jalur evakuasi, pengujian limbah cair, alat angkut sampah, tempat pembuangan sampah sementara, pengelolaan sampah berdasarkan 3R dan sarana telekomunikasi termasuk pada kuadran III yang berarti memiliki prioritas rendah. Sedangkan yang termasuk kuadran I

prioritas utama adalah tempat cuci tangan, ruang menyusui, pos kesehatan, area merokok, dan tabung pemadam kebakaran.

2. Pedagang

Berdasarkan grafik yang menunjukkan kesesuaian dari IPA pedagang diketahui tingkat kesesuaian diatas 50% yaitu ukuran luas ruang dagang, zonasi, area parkir, area bongkar muat, akses untuk masuk dan keluar kendaraan, lebar koridor, lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita), jumlah toilet pada satu lokasi, tempat cuci tangan, ruang peribadatan, pos keamanan, area penghijauan, pengujian kualitas air, ketersediaan tempat sampah.

Sedangkan dari hasil diagram kartesius didapat kuadran III prioritas rendah adalah pos ukur ulang, area bongkar muat, dan tempat pengolahan limbah cair. Sedangkan untuk area parkir masuk kepada kuadran IV yaitu berlebihan. Untuk yang masuk pada kuadran I prioritas utama adalah ruang menyusui, pos kesehatan, area merokok, jalur evakuasi, tabung pemadam kebakaran, dan sarana telekomunikasi.

3. Pembeli

Berdasarkan grafik yang menunjukkan kesesuaian dari IPA pembeli diketahui tingkat kesesuaian diatas 50% yaitu zonasi, area parkir, akses untuk masuk dan keluar kendaraan, lebar koridor, lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita), jumlah toilet pada satu lokasi, ruang peribadatan, pos keamanan, area penghijauan, dan pengujian kualitas air.

Sedangkan dari hasil diagram kartesius yang termasuk pada kuadran III prioritas rendah untuk pembeli adalah ruang menyusui, area merokok, dan sarana telekomunikasi. Sedangkan untuk area parkir, pos keamanan, area penghijauan, dan pengujian kualitas air bersih termasuk pada kuadran IV yaitu berlebihan. Untuk yang termasuk pada kuadran I prioritas utama adalah tempat cuci tangan, tempat pos kesehatan, jalur evakuasi, terdapatnya tabung pemadam kebakaran, dan adanya tempat sampah di setiap toko / kios, los, jongko / konter / pelataran, dan setiap fasilitas pasar.

5.2. Saran

A. Pemerintah Terkait

Untuk pemerintah terkait Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri perlu menyediakan tempat yang layak untuk pedagang Pasar Tugu untuk berjualan karena tempat berjualan masih non permanen, penempatan lokasi yang strategis juga diperlukan agar keuntungan yang didapat pedagang lebih baik ketika dipindahkan ke tempat yang layak.

B. Pengelola Pasar

Untuk pengelola Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri perlu menyediakan beberapa sarana pendukung untuk kenyamanan pembeli dan pedagang Pasar Tugu.

C. Penelitian Selanjutnya

- 1) Kajian lebih lanjut mengenai lokasi yang baik untuk berdagang di sekitar Simpang Lima Gumul untuk pedagang Pasar Tugu kedepannya.
- 2) Penelitian mengenai tingkat perekonomian dan sosial pedagang Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.